



NEGARA PARIPURNA DAN AKSI MASSA: IMPLIKASI BAGI KESADARAN POLITIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS JEMBER

Aurellia Natasya

Sistem Informasi, Universitas Jember

Mrr Ratna Endang Widuatie

Universitas Jember

Muhammad Albar Syafikri

Teknologi Industri Pertanian, Universitas Jember

Sheilla Gita Ramadhani

Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

Tarish Aulia Rasyidah

Teknologi Industri Pertanian, Universitas Jember

Korespondensi penulis: 252410101058@mail.unej.ac.id¹, ratnaendang.sastra@unej.ac.id², 251710301129@mail.unej.ac.id³, 252110101120@mail.unej.ac.id⁴, 251710201075@mail.unej.ac.id⁵

Abstract. *The study aims to analyze the implementation of values in the yudi latif's state parliament book and tan malaka's mass action book on the thought and critical consciousness of Jember University students. They presented national ideas, political morality, and a complementary spirit of social struggle in shaping the intellectual character of the younger generation. Research data are collected through the Google form questionnaires and descriptive analyses to describe student responses tendencies and use correlation tests to assess variable relationships. Studies have shown that students' understanding of national and social worth of struggle fall into high categories and affect their critical, reflective, and heightened social concern in the context of college life. The findings point out that integration of value education, political reinforcement of literacy, and open dialogue among college students is necessary for the internalization of national values and critical consciousness to develop in a balanced, deep, and sustained environment in higher education and to have a positive impact on student development.*

Keywords: State Parliament, Mass Action, National Value, Student, Jember University

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi nilai-nilai dalam Buku Negara Paripurna karya Yudi Latif dan Buku Aksi Massa karya Tan Malaka terhadap pola pikir serta kesadaran kritis mahasiswa Universitas Jember. Kedua buku tersebut menghadirkan gagasan kebangsaan, moralitas politik, dan semangat perjuangan sosial yang saling melengkapi dalam membentuk karakter intelektual generasi muda. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner Google Form dan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan respon mahasiswa serta menggunakan uji korelasi guna menilai hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap nilai kebangsaan dan nilai perjuangan sosial berada pada kategori tinggi dan berpengaruh terhadap cara mereka berpikir kritis, bersikap reflektif, serta meningkatkan kepedulian sosial dalam konteks kehidupan kampus. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pendidikan nilai, penguatan literasi politik, dan dialog terbuka antarmahasiswa diperlukan agar internalisasi nilai kebangsaan dan kesadaran kritis dapat berkembang secara seimbang, mendalam, dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi serta memberi dampak positif bagi perkembangan karakter mahasiswa keilmuan.

Kata Kunci: Negara Paripurna, Aksi Massa, Nilai Kebangsaan, Mahasiswa, Universitas Jember

PENDAHULUAN

Kesadaran politik mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter generasi muda sebagai penerus bangsa. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai generasi muda yang terdidik dengan kemampuan untuk menganalisis, mengkritisi, dan memberikan kontribusi terhadap dinamika sosial-politik di Indonesia. Literatur yang menguatkan nilai-nilai kebangsaan dan pengalaman sosial yang mereka temui di ruang publik menjadi faktor yang sangat memengaruhi pola pikir serta kepekaan mereka

terhadap isu-isu kenegaraan. Menurut (Risky Alamsyah et al., 2025), pembelajaran Pancasila mampu mendorong mahasiswa untuk lebih sadar terhadap hak dan tanggung jawab kewarganegaraan serta menumbuhkan sikap kritis terhadap isu-isu publik. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa peran mahasiswa sangat penting dalam peningkatan kesadaran kewarganegaraan. (98 JGC XII (2) (2023), n.d.) menegaskan bahwa “hasil penelitian ini menunjukkan peran mahasiswa terhadap peningkatan kesadaran kewarganegaraan hingga terwujudnya mahasiswa yang memiliki pendirian dan jiwa nasionalisme yang tinggi, taat, berpikir kritis, dan bertanggung jawab pada aturan yang berlaku.” Temuan-temuan tersebut memperkuat relevansi penelitian ini yang mengkaji implementasi nilai kebangsaan dan perjuangan sosial dalam membentuk pola pikir serta kesadaran politik mahasiswa.

Buku Negara Paripurna karya Yudi Latif memuat gagasan mengenai nilai moral, etika politik, dan prinsip kebangsaan yang berlandaskan Pancasila (Pedju, 2019). Nilai-nilai tersebut memberikan fondasi bagi mahasiswa dalam memahami tugas dan peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Sementara itu, buku Aksi Massa karya Tan Malaka menggambarkan dinamika perjuangan sosial, kesadaran kelas, dan urgensi keterlibatan masyarakat dalam proses perubahan sosial dan politik. Kedua karya ini menjadi rujukan penting dalam membangun kesadaran kritis mahasiswa terhadap realitas bangsa.

Di sisi lain, peristiwa aksi massa yang sering muncul dalam kehidupan politik Indonesia turut memberi pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami praktik demokrasi, response pemerintah, serta dinamika suara rakyat (Fithriyatirrizqoh & Zhanaty, 2024) . Interaksi antara nilai-nilai pendidikan dan pengalaman langsung melalui aksi massa menjadi proses pembentukan kesadaran politik mahasiswa.

Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana nilai-nilai dalam Negara Paripurna dan Aksi Massa diinternalisasi oleh mahasiswa serta sejauh mana pengalaman aksi massa mempengaruhi pola pikir mereka (Suhendi, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai kebangsaan dan perjuangan sosial tersebut terhadap pembentukan kesadaran politik mahasiswa Universitas Jember.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemikiran generasi muda dipengaruhi oleh literatur kebangsaan dan pengalaman sosial, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada penguatan karakter politik yang berlandaskan Pancasila, kesadaran kritis, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bernegara..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Dan, n.d.). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran tingkat pemahaman dan implementasi nilai-nilai kebangsaan dari dua karya tokoh nasional, Yudi Latif dan Tan Malaka, terhadap karakter mahasiswa Universitas Jember (Wardani, 2020).

Rancangan penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam buku “Negara Paripurna” dan “Aksi Massa” memiliki relevansi kuat dengan pembangunan karakter bangsa di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa Universitas Jember memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan akademik dan sosial mereka.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian: Mahasiswa aktif Universitas Jember dari berbagai fakultas.

Objek Penelitian: Implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam buku “Negara Paripurna” karya Yudi Latif dan “Aksi Massa” karya Tan Malaka terhadap pembentukan karakter kebangsaan mahasiswa.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik random sampling, untuk memperoleh data yang representatif. Jumlah sampel minimal 30 responden, menyesuaikan dengan ketentuan penelitian deskriptif kuantitatif.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui metode berikut:

1. Kuesioner (angket tertutup) menggunakan skala Likert 1–5, yang disebarkan secara daring melalui Google Form.
2. Dokumentasi, berupa sumber literatur dari buku “Negara Paripurna”, “Aksi Massa”, jurnal ilmiah, dan artikel pendukung terkait nilai-nilai kebangsaan, karakter, serta kesadaran politik mahasiswa.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen berupa kuesioner terstruktur yang berisi indikator dari tiga variabel utama:

X1: Nilai-nilai kebangsaan dari buku “Negara Paripurna” (Yudi Latif)

X2: Nilai-nilai perjuangan sosial dan politik dari buku “Aksi Massa” (Tan Malaka)

Y: Pembentukan karakter kebangsaan mahasiswa UNEJ

Setiap item pernyataan diukur dengan skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi:

1. Perhitungan rata-rata (mean) untuk mengetahui tingkat implementasi nilai.
2. Distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat kecenderungan jawaban responden.
3. Interpretasi skor rata-rata ke dalam lima kategori:
1.00–1.80 = Sangat Rendah
1.81–2.60 = Rendah
2.61–3.40 = Cukup
3.41–4.20 = Tinggi
4.21–5.00 = Sangat Tinggi

Analisis ini bertujuan menggambarkan sejauh mana mahasiswa UNEJ memahami dan menerapkan nilai-nilai dari kedua karya tersebut dalam kehidupan akademik, sosial, dan kebangsaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata yang tinggi dan masuk ke dalam kategori “Sangat Setuju”.

1. Nilai Pancasila dan Karakter Kebangsaan (X_1)

Variabel X_1 mendapat rata-rata 4,56, yang menunjukkan mahasiswa sangat menghayati nilai-nilai Pancasila seperti yang dijelaskan dalam buku “Negara Paripurna” karya Yudi Latif. Mereka percaya pada nilai ketuhanan sebagai dasar moral, bersikap jujur, adil, dan empati terhadap sesama. Mahasiswa juga menghargai perbedaan pendapat dan merasa bangga serta bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Pancasila tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan di kampus.

2. Nilai Perjuangan Sosial dan Kesadaran Politik (X_2)

Rata-rata variabel X_2 adalah 4,47, yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran sosial dan politik yang tinggi sebagaimana nilai-nilai dalam buku “Aksi Massa” karya Tan Malaka. Mereka menyadari pentingnya peran rakyat dalam memperjuangkan keadilan sosial dan merasa bertanggung jawab untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat kecil. Mahasiswa bebas berpendapat, berani mengkritik secara konstruktif, serta memiliki semangat solidaritas untuk mendorong perubahan sosial. Nilai nasionalisme juga terlihat dari kepedulian mereka terhadap masyarakat.

3. Implementasi Nilai dalam Karakter Mahasiswa (Y)

Variabel Y memiliki rata-rata 4,52, yang menunjukkan mahasiswa Universitas Jember telah menerapkan nilai-nilai Pancasila dan semangat perjuangan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam belajar, serta aktif dalam kegiatan yang membangun semangat kebangsaan. Mahasiswa menunjukkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menjunjung persatuan di tengah keberagaman.

Secara keseluruhan, nilai-nilai Pancasila, semangat perjuangan sosial, dan kesadaran kebangsaan sudah tertanam kuat dalam diri mahasiswa. Rata-rata skor yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan nyata, sikap kepedulian sosial, serta perasaan cinta tanah air yang tinggi..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata yang tinggi dan masuk ke dalam kategori “Sangat Setuju”.

Nilai Pancasila dan Karakter Kebangsaan (X_1)

Variabel X_1 mendapat rata-rata 4,56, yang menunjukkan mahasiswa sangat menghayati nilai-nilai Pancasila seperti yang dijelaskan dalam buku “Negara Paripurna” karya Yudi Latif. Mereka percaya pada nilai ketuhanan sebagai dasar moral, bersikap jujur, adil, dan empati terhadap sesama. Mahasiswa juga menghargai perbedaan pendapat dan merasa bangga serta bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Pancasila tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan di kampus.

Nilai Perjuangan Sosial dan Kesadaran Politik (X_2)

Rata-rata variabel X_2 adalah 4,47, yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran sosial dan politik yang tinggi sebagaimana nilai-nilai dalam buku “Aksi Massa” karya Tan Malaka. Mereka menyadari pentingnya peran rakyat dalam memperjuangkan keadilan sosial dan merasa bertanggung jawab untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat kecil. Mahasiswa bebas berpendapat, berani mengkritik secara konstruktif, serta memiliki semangat solidaritas untuk mendorong perubahan sosial. Nilai nasionalisme juga terlihat dari kepedulian mereka terhadap masyarakat.

Implementasi Nilai dalam Karakter Mahasiswa (Y)

Variabel Y memiliki rata-rata 4,52, yang menunjukkan mahasiswa Universitas Jember telah menerapkan nilai-nilai Pancasila dan semangat perjuangan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam belajar, serta aktif dalam kegiatan yang membangun semangat kebangsaan. Mahasiswa menunjukkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menjunjung persatuan di tengah keberagaman.

Secara keseluruhan, nilai-nilai Pancasila, semangat perjuangan sosial, dan kesadaran kebangsaan sudah tertanam kuat dalam diri mahasiswa. Rata-rata skor yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam tindakan nyata, sikap kepedulian sosial, serta perasaan cinta tanah air yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai dalam “Negara Paripurna” dan “Aksi Massa” berperan signifikan dalam memperkuat kesadaran politik mahasiswa Universitas Jember melalui peningkatan literasi kebangsaan, kemampuan reflektif, dan orientasi perjuangan sosial. Temuan ini memperkaya kajian pendidikan politik dengan menunjukkan relevansi integrasi literatur kebangsaan dalam pembentukan karakter civics pada pendidikan tinggi. Implikasi praktisnya mencakup pengembangan kurikulum nilai dan program literasi politik berbasis dialog kritis. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan eksperimental atau longitudinal untuk menguji hubungan kausal dan perkembangan nilai secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- 98 JGC XII (2) (2023). (n.d.). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz>
- Dan, K. (n.d.). METODE PENELITIAN KUANTITATIF.
- Fithriyatirrizqoh, F., & Zhanaty, N. A. (2024). Mengkaji Keefektifan Gerakan Mahasiswa dalam Mendorong Perubahan Kebijakan Pemerintah Melalui Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 491-504.
- Pedju, R. P. (2019). Analisa Konsep Universalitas Nilai Islam dan Pancasila (Studi Pemikiran Yudi Latif). *Potret Pemikiran*, 23(2), 99-112.
- Risky Alamsyah, Muhammad Rizal Firdaus, Rifa Arum Tazkya Maharani, Deliana Putri, & Ahmad Farhan Abdilla. (2025). THE ROLE OF PANCASILA LEARNING IN DEVELOPING SOCIO POLITICAL AWARENESS AMONG P.IPS UIN MALANG STUDENTS. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1180–1187. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2>.
- Suhendi, E. (2024). *Internalisasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam: Penelitian di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).
- Wardani, F. (2020). KREATIVITAS & KEBANGSAAN: Seni Menuju Paruh Abad XXI-36Prosiding Seminar Dies Natalis ke-36ISI Yogyakarta.